

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di dalam skripsi diatas, selain uraian pendahuluan dan kajian teoritis tentang pendidikan akhlak, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Program pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Hidayah Rangkasbitung, sebagaimana yang ditemukan peneliti diantaranya:
 - a. Program Pendidikan Akhlak yang sudah termuat di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan oleh Kemendiknas dalam penyusunan dan pengembangan silabus berkarakter dan rencana program pembelajaran (RPP) berkarakter.
 - b. Pendidikan Akhlak merupakan bagian dari pembinaan santri Pondok Pesantren Al-Hidayah yang telah diprogramkan dan dijadwalkan secara formal pada kegiatan pembinaan setiap hari kamis dalam kegiatan muhadoroh setiap jam 20.00 sampai dengan selesai.¹
 - c. Program pendidikan Akhlak yang bersifat teknis lapangan yang sering dilakukan oleh pimpinan pondok (mudir), dewan guru (asatidz), dan pengurus (mudabir).

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Pondok Pesantren Al-Hidayah, pada hari rabu, tanggal 16 November 2022, pukul 13:00 WIB.

Adapun Program-program lainnya diluar daripada KBM ataupun kurikulum yakni :

- a. Membaca Do'a bersama sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar dipimpin oleh ketua kelas.
- b. Melaksanakan sholat lima waktu secara rutin berjamaaah.
- c. Membaca Asma'ul Husna bersamaan sebelum KBM dimulai
- d. Diwajibkan untuk sholat dhuha ketika jam istirahat pertama yakni jam 09.00
- e. Pengajian rutin kitab kuning yakni "Taklimul Muta'allim" .
- f. Do'a bersama dengan pengurus bagian pengajaran ketika hendak menjelang tidur malam, dll.

2. Implementasi Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah menggunakan beberapa metode, diantaranya :

- a. Metode Teladan
- b. Metode Kisah-kisah
- c. Metode Nasihat
- d. Metode Perhatian
- e. Metode Latihan dan Pembiasaan
- f. Metode Hukuman dan Ganjaran
- g. Metode Ceramah
- h. Metode diskusi

3. Adapun aspek yang menjadi permasalahan dalam Implementasi Nilai-nilai Akhlak Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Rongkasbitung seperti : Kurangnya Pemahaman akan pentingnya akhlak melalui kegiatan yang dijalankan kepada santri, beberapa pengurus santri dan guru yang belum memberikan contoh yang baik (uswatun Hasanah) terkait akhlak yang mulia, Pengurus/ pendidik pondok belum bijaksana dalam menarapkan hukuman serta beberapa guru ataupun program belum disampaikan dengan baik dan menyeluruh. Serta peran orang tua santri yang belum maksimal guru belum menyampaikan pembelajaran ataupun program dengan baik. Kurangnya pemahaman akan pentingnya pembelajaran akidah akhlak dan penerapannya pada kehidupan. Sehingga perlunya dalam menanggulangi hal tersebut seperti adanya contoh yang baik dari pendidik/pengasuh pondok modern Al-hidayah, pemberian kebijakan dalam peraturan dan hukuman yang tepat, dan memberikan arahan pada orang tua dan seluruh Guru akan pentingnya nilai-nilai akhlak secara berkala perdua minggu atau perbulan sehingga nilai-nilai akhlak dapat diterapkan dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan dalam pembahasan akhir skripsi ini, khususnya untuk santri, para ustadz, dan masyarakat sekitar, diantaranya :

1. Pendidikan Akhlak merupakan hal yang penting diprogramkan oleh sekolah, madrasah, maupun pondok pesantren
2. Lebih ditingkatkan lagi peranan para asatidz dalam membrikan contoh dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada santri, dan memperketat tata tertib.
3. Memberikan pemahaman kepada santri tentang pentingnya akhlakul karimah pada santri
4. Menekankan dan menerapkan pembiasaan yang baik pada santri tentang akhlak mulia dan menjauhkan diri dari akhlak yang buruk
5. Pihak pendidik dan pengasuh dalam pondok harus sama-sama terintegrasi sehingga peraturan yang ditetapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya.